

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMBANG TRANSKRIPSI FONETIS	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Operasionalisasi Konsep	8
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
2.1. Sociolinguistik.....	12
2.2. Sistem Sapaan	18
2.3. Tinjauan Pustaka	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.2.1 Metode Survei	27
3.2.2 Metode Wawancara.....	28
3.3 Metode dan Teknik Analisis Data.....	30
3.4 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data.....	32
3.5 Sumber Data.....	32
BAB IV ANALISIS TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Lokasi	35
4.2 Bentuk Sapaan Kekerabatan Masyarakat Banjar Kabupaten Tabalong.....	39

4.2.1 Bentuk Sapaan Masyarakat Banjar di Kabupaten Tabalong Berdasarkan Keturunan	39
4.2.1.1 Kata sapaan untuk menyebut orang tua	39
4.2.2.2 Kata sapaan untuk menyebut saudara	41
4.2.2.3 Kata sapaan untuk menyebut orang tua ayah/ibu.....	45
4.2.2.4 Kata sapaan untuk saudara kandung dari ayah/ibu	49
4.2.2.5 Kata sapaan untuk menyebut anak.....	63
4.2.2.6 Kata sapaan untuk anak dari saudara	67
4.2.2.7 Kata sapaan yang digunakan untuk menyebut cucu	69
4.2.2.8 Kata Sapaan yang digunakan untuk orang tua kakek/nenek	70
4.2.2 Bentuk Sapaan Masyarakat Banjar di Kabupaten Tabalong Berdasarkan Perkawinan.....	72
4.2.2.1 Kata sapaan kepada orang tua suami/istri	72
4.2.2.2 Kata sapaan kepada suami/istri anak.....	76
4.2.2.3 Kata sapaan kepada saudara suami/istri.....	77
4.2.2.4 Kata sapaan kepada suami/istri	79
4.3 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Bentuk Sapaan Masyarakat Banjar	82
4.3.1 Pemakaian kata sapaan masyarakat Banjar yang dipengaruhi usia	82
4.3.2 Pemakaian kata sapaan masyarakat Banjar yang dipengaruhi keakraban	84
4.3.3 Pemakaian kata sapaan masyarakat Banjar yang dipengaruhi jenis kelamin.....	85
4.3.4 Pemakaian kata sapaan masyarakat Banjar yang dipengaruhi kelas sosial.....	87
4.3.5 Pemakaian kata sapaan masyarakat Banjar yang dipengaruhi dialek	87
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

DAFTAR LAMBANG TRANSKRIPSI FONETIS

[...] : kurung siku untuk mengapit unsur fonetis

/.../ : garis miring untuk mengapit unsur fonemis

‘...’ : tanda petik satu untuk menyatakan makna

(...) : tanda kurung untuk menyatakan keterangan tambahan

No.	Ejaan Fonemis	Ejaan Fonetis	Contoh kata Ejaan Fonetis
1.	/a/	[a]	[aku]
2.	/i/	[i]	[itu]
		[ɪ]	[kelɪŋkɪŋ]
3.	/e/	[ɛ]	[nɛnɛʔ]
		[ə]	[əmas]
		[e]	[sate]
4.	/o/	[o]	[oleh-oleh]
		[ɔ]	[ɔbat]
5.	/p/	[p]	[pusat]
6.	/b/	[b]	[buku]
7.	/t/	[t]	[tas]
8.	/d/	[d]	[dua]
9.	/c/	[c]	[cara]
10.	/j/	[j]	[jam]
11.	/k/	[ʔ]	[nɛnɛʔ]

		[k]	[retak]
12.	/g/	[g]	[geram]
13.	/m/	[m]	[mula]
14.	/n/	[n]	[nada]
15.	/ng/	[ŋ]	[aŋka]
16.	/ny/	[ń]	[ńamuk]
17.	/s/	[s]	[sari]
18.	/h/	[h]	[handu?]
19.	/f/	[f]	[maaf]
20.	/h/	[h]	[marah]
		[H]	[Handuk]
21.	/r/	[r]	[raya]
22.	/v/	[v]	[vitamIn]
23.	/w/	[w]	[wabah]
24.	/y/	[y]	[yakIn]
25.	/z/	[z]	[zakat]
26.	/l/	[l]	[lusa]
27.	/u/	[u]	[uŋu]
		[U]	[hijaU]